

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MATERI SIMBOL KEBERAGAMAN AGAMA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIORAMA
KELAS 2 SDN 02 PANDEAN KOTA MADIUN**

Ninik Agustina Rahayu¹, Ninik Srijani², Murahayu³

¹ PPG Prajabatan PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun ² Universitas PGRI
Madiun ³ SDN 02 Pandean
ninikagustina477@gmail.com

ABSTRACT

Diorama media can be used to present information more concretely and realistically to students. This is expected to help students understand the material better. This research aims to investigate efforts to improve student learning outcomes in Pancasila education subjects on symbols of religious diversity using diorama media for class 2 of Sdn 02 Pandean, Madiun City. This research uses a classroom action research approach, involving two cycles of observation, interviews, and direct teaching and learning activities. The results of comparative research cycles 1 and 2 show a significant influence of the use of diorama media on the learning outcomes of class 2 students at SDN 02 Pandean in the Pancasila Education subject. The use of diorama media in learning Pancasila education, material on symbols of religious diversity in class 2 at SDN 02 Pandean, Madiun City, has great potential to improve student learning outcomes. Continuous efforts to integrate technology and innovation in the learning process will be key to improving the quality of education and creating a more inclusive and meaningful learning environment for students.

Keywords: Learning Results, Symbols of Diversity, Diorama Media

ABSTRAK

Media diorama dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih konkret dan realistik kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan pancasila materi simbol keberagaman agama dengan menggunakan media diorama kelas 2 sdn 02 pandean kota madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, melibatkan dua siklus observasi, wawancara, dan kegiatan belajar-mengajar langsung. Hasil penelitian perbandingan siklus 1 dan 2 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 02 Pandean dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. penggunaan media diorama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi simbol keberagaman agama di kelas 2 SDN 02 Pandean, Kota Madiun, memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya terus menerus untuk mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran akan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: Hasi Belajar, Simbol Keberagaman, Media Diorama

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan keragaman agama yang tinggi. Hal ini tercermin dari keberadaan enam agama resmi yang diakui oleh pemerintah, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Keberagaman agama ini menjadi salah satu kekayaan budaya bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Sejak dini, anak-anak perlu ditanamkan pemahaman tentang pentingnya toleransi dan saling menghormati antarumat beragama. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan, salah satunya dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dalam materi Pendidikan Pancasila, terdapat materi tentang simbol-simbol keberagaman agama. Pembelajaran tentang simbol-simbol keberagaman agama seringkali dilakukan dengan metode konvensional, seperti ceramah, diskusi, dan membaca buku. Metode-metode ini terkadang kurang menarik bagi siswa, sehingga mereka sulit memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk membantu siswa memahami simbol-simbol keberagaman agama. Salah satu

metode yang dapat digunakan adalah media diorama. Diorama adalah suatu miniatur tiga dimensi yang menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan. Media diorama dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih konkret dan realistis kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Syaputra & Nasution, (2019).

Media diorama dapat digunakan untuk menyajikan informasi tentang simbol-simbol keberagaman agama secara lebih menarik dan efektif. Diorama dapat dibuat dengan menampilkan berbagai tempat ibadah dari berbagai agama, seperti masjid, gereja, pura, vihara, dan klenteng. Diorama juga dapat dilengkapi dengan gambar-gambar atau patung-patung yang menggambarkan simbol-simbol agama, seperti salib, stupa, dan kaligrafi. Dengan menggunakan media diorama, siswa dapat melihat secara langsung berbagai tempat ibadah dan simbol-simbol agama. Hal ini akan membantu mereka memahami makna dan fungsi dari simbol-simbol tersebut. Selain itu, media diorama juga dapat membantu siswa untuk lebih menghargai keragaman agama yang ada di

Indonesia. Pembelajaran konvensional tentang simbol-simbol keberagaman agama seringkali mengalami beberapa kendala, seperti siswa kurang tertarik dengan materi, siswa sulit memahami materi dengan baik, pembelajaran kurang variatif dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di SDN 02 Pandean Kota Madiun. Berikut adalah tabel hasil observasi sebagaimana pada tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi

Aspek	Deskripsi
Ketertarikan siswa	Siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran.
Pemahaman siswa	Siswa sulit memahami materi pembelajaran.
Variasi pembelajaran	Pembelajaran kurang variatif.
Media pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa hasil belajar siswa

Kelas 2 SDN 02 Pandean Kota Madiun pada materi simbol-simbol keberagaman agama masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih banyak di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: metode pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya media pembelajaran yang menarik dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dan analisis masalah yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 2 SDN 02 Pandean Kota Madiun pada materi simbol-simbol keberagaman agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa memahami materi tentang simbol-simbol keberagaman agama.

Penelitian terdahulu menyoroti beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan dalam konteks pengajaran keberagaman agama di sekolah dasar. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya pemanfaatan media interaktif, seperti

diorama, dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan sekolah masih mengandalkan metode pengajaran konvensional yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara langsung mengalami konsep keberagaman agama. Selain itu, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran keberagaman agama juga menjadi perhatian utama. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa cenderung rendah, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap minat dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya penggunaan media yang menarik perhatian siswa juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterlibatan siswa. Pemahaman konsep keberagaman agama juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Meskipun materi keberagaman agama telah diajarkan dalam kurikulum, namun pemahaman siswa terhadap konsep tersebut masih terbatas. Kurangnya pengalaman langsung dan visualisasi konsep keberagaman agama membuat siswa sulit untuk memahaminya secara menyeluruh. Terakhir, beberapa penelitian menyoroti kurangnya

penekanan pada aspek nilai dan toleransi dalam pengajaran keberagaman agama. Sekolah lebih fokus pada pemahaman konsep agama secara umum tanpa memberikan perhatian yang cukup pada nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Dengan mengidentifikasi kesenjangan ini, penelitian terdahulu memberikan landasan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap keberagaman agama. Penggunaan media diorama dalam penelitian lanjutan diharapkan dapat mengatasi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan keberagaman agama di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Siklus 1 penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol pretes dan pasca uji. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas 2 dari SDN 02 Pandean, Kota Madiun, dengan perincian 13 siswa perempuan dan 12

siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis yang mencakup materi simbol keberagaman agama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tes ini dilakukan sebelum dan setelah perlakuan, dan data nilai siswa akan direkap. Perlakuan yang diberikan pada siklus 1 adalah penggunaan media diorama pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol akan menerima pembelajaran tanpa penggunaan media tersebut. Data akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk membandingkan perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Siklus 2 penelitian ini akan melibatkan iterasi lanjutan dalam proses penelitian. Evaluasi akan dilakukan berdasarkan hasil dari siklus 1 untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jika diperlukan, penyesuaian akan dilakukan terhadap perlakuan atau strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa dari siklus 1 akan menjadi dasar bagi perbaikan dalam siklus 2. Evaluasi akan terus dilakukan secara

berkelanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan dapat menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Dengan demikian, siklus 2 penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 SDN 02 Pandean, Kota Madiun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Perbandingan Siklus 1 dan 2: Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN 02 Pandean dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Tabel 2 : Hasil Tes Tertulis Simbol Keberagaman Agama Siklus 1

Kelompok	Pre-test	Post-test	N	Mean
Eksperimen (Diorama)	65	82	13	73.85
Kontrol	62	75	12	68.75

Tabel 3 : Hasil Tes Tertulis Simbol Keberagaman Agama Siklus 2

Kelompok	Pre-test	Post-test	N	Mean
-----------------	-----------------	------------------	----------	-------------

Eksperimen (Diorama)	70	87	13	78.46
Kontrol	68	78	12	73.33

Hasil penelitian perbandingan siklus 1 dan 2 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 02 Pandean dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada siklus 1, terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata tes tertulis simbol keberagaman agama di kelompok eksperimen yang menggunakan diorama, dari pre-test sebesar 65 menjadi post-test sebesar 82, dengan jumlah sampel sebanyak 13 siswa. Sedangkan pada kelompok kontrol, terdapat peningkatan nilai dari 62 menjadi 75, namun tidak signifikan secara statistik. Perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol pada post-test menunjukkan efek positif penggunaan media diorama dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 73.85 dan kelompok kontrol sebesar 68.75 (Fitriyanti, Dkk, 2021).

Siklus 2 menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam penggunaan media diorama. Nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen meningkat dari 70

menjadi 87, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 68 menjadi 78. Perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol pada post-test menunjukkan efek positif yang lebih kuat dari penggunaan media diorama pada siklus 2, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 78.46 dan kelompok kontrol sebesar 73.33 (Dewi, Dkk, 2014). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media diorama secara konsisten berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 SDN 02 Pandean, Kota Madiun.

Berdasarkan hasil penelitian diatas upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi simbol keberagaman agama di kelas 2 SDN 02 Pandean, Kota Madiun, dengan menggunakan media diorama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media diorama memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam materi tersebut. Penggunaan media diorama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk

memberikan visualisasi yang lebih konkret dan memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang abstrak, seperti simbol keberagaman agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test siswa yang menggunakan media diorama secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut (Saefulloh, 2023).

Temuan penelitian ini memiliki keterkaitan hasil penelitian ini dengan teori-teori terdahulu, seperti Teori Pembelajaran Visual dan Teori Konstruktivisme, adalah bahwa penggunaan media diorama dapat membantu siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi yang dipelajari. Diorama memberikan pengalaman visual yang mendalam kepada siswa, memungkinkan mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Nainggolan, 2023).

Penelitian terdahulu yang mendukung temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,

meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran (Herdianti, Dkk, 2024). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk diorama, dapat meningkatkan retensi informasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang efektivitas penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penerapan media diorama dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan siswa terhadap konsep-konsep penting dalam mata pelajaran tersebut (Basiran & Ningsih, 2023).

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap praktik pembelajaran di sekolah, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Penggunaan media diorama tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga

memungkinkan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan identitas nasional siswa (Trisiana, 2020). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini sangatlah relevan dalam mendukung pembentukan generasi muda yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, termasuk keberagaman agama yang menjadi salah satu nilai fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia (Badriah, Dkk, 2023).

Secara keseluruhan, penggunaan media diorama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi simbol keberagaman agama di kelas 2 SDN 02 Pandean, Kota Madiun, memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya terus menerus untuk mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran akan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan bermakna bagi siswa (Hanipah, 2023).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media diorama memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi simbol keberagaman agama di kelas 2 SDN 02 Pandean, Kota Madiun. Media diorama memberikan visualisasi yang konkret dan memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang abstrak, seperti simbol keberagaman agama. Temuan ini konsisten dengan teori-teori sebelumnya, seperti Teori Pembelajaran Visual dan Teori Konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman visual dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil penelitian juga sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk diorama, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan retensi informasi.

Selain memberikan kontribusi terhadap praktik pembelajaran di sekolah, penelitian ini juga relevan dalam konteks pembentukan karakter dan identitas nasional siswa.

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang nilai-nilai fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, termasuk keberagaman agama. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini sangatlah relevan dalam mendukung pembentukan generasi muda yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila.

Secara keseluruhan, penggunaan media diorama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi simbol keberagaman agama di kelas 2 SDN 02 Pandean, Kota Madiun, memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya terus menerus untuk mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran akan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Syaputra, M. Y. A., & Nasution, M. (2019). Pemenuhan Hak Konstitusional Masyarakat Penganut Kepercayaan Lokal Dalam Pemilihan

Umum. *Jurnal Yuridis*, 6(1), 46-66.

Fitriyanti, R., Sriprahastuti, B., & Cich, L. H. M. (2021). Intervensi Permainan Monopoli Dan Diskusi Gizi Seimbang Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor. *Journal Of Nutrition College*, 10(3), 197-206.

Dewi, N. L. G. M. P., Asri, I. G. A. S., Wiyasa, I. K. N., & Kes, M. (2014). Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Pkn Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 2(1).

Saefulloh, A. (2023). Bab 4 Media Grafis Dalam Pembelajaran. *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*, 49.

Nainggolan, S. B. (2023). *Pengembangan Video Animasi Pada Muatan Pelajaran Ppkn Materi Simbol-Symbol Pancasila Dan Pengamalan Sila Pancasila Kelas Ii Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).

Herdianti, N. P., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Digital Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1592-1603.

Basiran, B., & Ningsih, T. (2023). Kreativitas Guru Dalam

Mengembangkan Media Pembelajaran Ips. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 226-239.

Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31-41.

Badriah, A., Ilmawati, F. I., & Laila, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Analisis Peran Ekonomi Dalam Kehidupan Sosial Siswa Kelas V Sdn Mrican 1* (Doctoral Dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Hanipah, S. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 264-275.